

ANALISIS TEMA DALAM BUKU CERITA ANAK BILINGUAL “SMILEY SHARK” DAN TERJEMAHANNYA

Oleh

T. Akiringsih

(Dosen pada Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta)

ABSTRACT

Systemic Functional Linguistics (SFL), as pioneered by Halliday, views language as a social semiotic resource utilized to accomplish people's purposes by expressing meanings in context. This paper attempts to discuss : 1) Themes in an English text translated into Indonesian and the writer's reason to use the dominant theme, 2) The shift of the theme used. The source text in this study is a bilingual story book entitled Smiley Shark which is translated into Indonesian version of the same book entitled Hiu Murah Senyum. This story book is one of translated products which have an important role to educate kids about new things. All languages the clause has the character of a message. That's why the clause is organized as a message by having a special status assigned to one part of it. The special status is called theme. Every text has its own characteristic of theme to organize message.

Keyword: theme, meaning, message

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya bahasa adalah ciri khas manusia yang digunakan untuk berkomunikasi. Dalam sebuah komunikasi, bahasa memiliki peran yang penting, terutama sekali dalam menyampaikan informasi berupa pesan atau makna kepada orang lain. Bahasa merupakan realisasi dari konteks sosial, yang meliputi konteks situasi dan konteks budaya. Konteks yang secara langsung meliputi kejadian proses sosial disebut konteks situasi, sementara konteks yang meliputi nilai-nilai kultural yang direalisasikan melalui suatu proses sosial disebut konteks budaya. Pada umumnya bahasa muncul dalam proses sosial kebahasaan maupun non-kebahasaan, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa selalu muncul dalam bentuk teks. Dikatakan demikian karena bahasa digunakan untuk mengekspresikan proses sosial

dan fungsi-fungsi sosial di dalam suatu masyarakat.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa di dalam proses sosial, bahasa memiliki metafungsi yaitu interpersonal, ideasional, dan tekstual. Fungsi interpersonal adalah fungsi bahasa dalam pertukaran pengalaman. Fungsi ideasional adalah fungsi bahasa untuk menggambarkan pengalaman yang mencakup 2 subfungsi yaitu: 1) fungsi eksperensial, dan 2) fungsi logis. Fungsi eksperensial menunjukkan pengalaman bukan linguistik yang direalisasikan ke dalam pengalaman linguistik dalam klausa yang terdiri dari 3 elemen atau unsur yaitu: 1) proses atau kata kerja dalam tata bahasa tradisional, 2) partisipan, yaitu orang atau benda yang terikat dalam proses, dan 3) sirkumstan (*circumstance*) atau kata keterangan setara dengan dalam tata bahasa

tradisional. Fungsi tekstual ini terkait dengan realisasi dari fungsi interpersonal dan ideasional.

Metafungsi ini dapat direalisasikan ke dalam sistem tema dan rema di tingkat klausa/tata bahasa. Hal ini sejalan dengan teori yang diperkenalkan oleh Halliday (1994) melalui bukunya yang berjudul *An Introduction to Functional Grammar*. Sistem tema dan rema ini akan bekerja secara simultan bersama dengan sistem lain yang merealisasikan makna interpersonal dan ideasional untuk merealisasikan tekstur suatu teks di dalam konteks tertentu.

Berbagai informasi dari berbagai belahan dunia akan sangat mudah diserap melalui buku. Buku merupakan salah satu jenis media yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan. Buku merupakan jendela dunia untuk memperoleh pengetahuan baru dari dunia luar. Saat ini, banyak sekali jenis buku yang beredar di Indonesia, mulai dari buku bacaan ringan sampai dengan buku ilmu pengetahuan. Buku-buku tersebut ada yang ditulis dalam bahasa Indonesia, adapula yang ditulis dalam bahasa asing, dan buku terjemahan. Setiap buku ditulis sesuai dengan segmentasinya, apakah untuk orang dewasa atau anak-anak. Salah satu buku yang memiliki segmentasi anak-anak adalah buku cerita anak. Saat ini, buku cerita anak terjemahan juga banyak beredar di Indonesia. Buku cerita anak terjemahan ada yang sifatnya berisi terjemahan dalam bahasa Indonesia saja, namun ada juga yang berisi terjemahan sekaligus bahasa aslinya, atau yang dikenal sebagai bilingual atau dwibahasa. Buku cerita anak tersebut biasanya menceritakan tentang dunia hewan dan tumbuhan. Karakter dibuat

sedemikian rupa, menyerupai manusia, dengan disertai ilustrasi gambar berwarna yang menarik. Buku cerita anak memiliki sifat yang khas dari segi bahasa dan isi cerita, yang disesuaikan dengan usia, pengetahuan, dan dunia imajinasi mereka. Dengan demikian, buku cerita anak bilingual dapat berfungsi sebagai media hiburan sekaligus media pembelajaran bagi anak-anak.

Fokus kajian ini adalah upaya identifikasi struktur tema yang digunakan dalam teks buku cerita anak bilingual *Smiley Shark* dan alasan penulis menggunakan tema yang mendominasi, serta identifikasi pergeseran tema. Dengan mengkaji tentang struktur tema, maka secara otomatis kita mengkaji pula tentang fungsi dasar bahasa itu sendiri, yaitu sebagai alat komunikasi. Dengan meneliti tema dalam setiap ujaran, maka secara otomatis kita meneliti pula bahasa dalam fungsi dasarnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Namun, tidak dapat kita pungkiri, bahwa setiap bahasa di dunia memiliki struktur tema yang dapat memiliki realisasi yang berbeda dalam setiap ujarannya.

Tulisan ini memiliki dua maksud : (1) menemukan pemahaman tentang struktur tema yang terjadi dalam teks buku cerita anak bilingual *Smiley Shark* dan terjemahannya, serta alasan mengapa penulis menggunakan tema yang mendominasi, (2) menemukan pemahaman tentang pergeseran tema yang terjadi.

B. KAJIAN TEORI

1. Buku Cerita Anak Bilingual

Buku adalah suatu bentuk benda karya manusia yang berfungsi sebagai salah satu media komunikasi atau informasi (Suseno, 1997:40). Buku cerita

anak bilingual merupakan buku cerita untuk anak-anak yang disajikan bilingual dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pembaca target dari buku cerita anak ini tentu saja adalah anak-anak. Buku cerita anak bilingual ditunjang dengan beberapa ilustrasi gambar berwarna yang menarik minat anak membacanya.

2. Struktur Tema-Rema Halliday

Dalam semua bahasa, klausa memiliki karakter sebuah pesan. Seperti dalam bahasa Inggris, klausa mengandung pesan dengan memberikan status tertentu pada satu elemen klausa tersebut. Satu elemen dalam klausa disebut sebagai tema dan bergabung dengan elemen yang lainnya membentuk sebuah pesan. Struktur tematis merupakan pengungkapan eksplisit dari komponen (metafungsi) tekstual yang menangani organisasi tema dan struktur informasi dari kandungan proposisi suatu kalimat (Tomasowa, 1994: 38). Struktur tematis terdiri atas dua unsur utama, yaitu tema dan rema (Bloor and Bloor, 2004: 65). Kedua unsur tersebut merupakan realisasi gramatikal dari makna (metafungsi) tekstual (Halliday, 2000: 181).

Berdasarkan hal tersebut, menurut Halliday (2004: 38) *"Theme is the element which serves as the point of departure of the message; it is that with which the clause is concerned. The remainder of the message, the part in which the theme is developed, is called in Prague school terminology the rheme"*. Berdasarkan pendapat tersebut

dapat disimpulkan bahwa tema adalah elemen yang merupakan titik tolak sebuah pesan dalam sebuah klausa, sedangkan pesan yang datang kemudian disebut rema. Sebagai sebuah struktur pesan, maka sebuah klausa pasti terdiri dari tema dan rema. Struktur tema dan rema merupakan bentuk dasar klausa sebagai sebuah pesan. Sementara itu, Chrystal (2008: 483) menyebutkan pengertian tema (*theme*) sebagai berikut, *"a term used in Linguistics as part of an analysis of the structure of sentences (their thematic structure): it refers, not to the subject-matter of a sentence (its everyday meaning), but to the way speakers identify the relative importance of their subject-matter, and is defined as the first major constituent of a sentence (seen here as a string of constituents)." Tema diidentifikasi berdasarkan urutan, di mana komponen yang datang pada awal klausa diidentifikasi sebagai tema. Tema merupakan sebuah elemen yang menunjukkan titik keberangkatan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara sebagai strategi untuk mengungkapkan peristiwa sosial.*

Definisi rema adalah bagian dari sebuah klausa yang merupakan pengembangan dari tema. Crystal (2008: 416) memberikan penjelasan pengertian rema (*rheme*) sebagai berikut, *"a term distinguished from theme, as part of an analysis of the information structure of messages; the part of a sentence which adds most to the advancing process of communication; in other words, it expresses the*

largest amount of extra meaning, in addition to what has already been communicated.” Sementara itu, Brown dan Jim (2013: 192) memberikan penjelasan tentang rema (*rheme*) sebagai bagian dari *new information* dari konsep “*given and new information; new information is what speakers and writers assume their listeners cannot pick up, possibly because it is being mentioned for the first time.*” Karena rema itu berangkat dari sesuatu yang umum menuju hal yang spesifik, maka rema mengandung informasi yang spesifik dan baru. Rema diidentifikasi dengan cukup sederhana; bahwa segala sesuatu yang bukan tema disebut rema, dan rema akan selalu hadir setelah kehadiran tema. Hal ini dikarenakan rema adalah pengembangan informasi dari tema. Untuk melengkapi penjelasan, akan disajikan contoh yang membedakan antara tema dan rema di bawah ini:

(1) **Smiley Sharks** longed to dip and dive with them.

(2) **Ikan Buntal** sedang bermain tiup gelembung.

Pada klausa di atas kata dengan cetak tebal merupakan tema, sedangkan yang lainnya merupakan rema. Dari contoh di atas jelas bahwa titik tolak tema selalu berdasarkan pada topik klausa.

3. Jenis Tema

Ada beberapa jenis tema yang dipilih oleh pembicara atau penulis, yaitu tema topikal (*Topical Theme*), tema interpersonal (*Interpersonal Theme*), tema tekstual (*Textual Theme*), dan tema beragam (*Multiple Theme*).

a. *Topical Theme*

Topical Theme adalah kelompok nominal dalam klausa yang berupa nomina kompleks, kata keterangan (adverbia), dan frase preposisi. *Topical Theme* terbagi menjadi dua yaitu *Topical Unmarked Theme* (lazim/tipikal) dan *Topical Marked Theme* (tak lazim). *Topical Unmarked Theme* berdasarkan pada subyek klausa sebagai topiknya, sedangkan *Topical Marked Theme* berdasarkan pada selain subyek, yaitu obyek, *predicator*, *adjunct* dan *Wh-(interrogative + relative)* sebagai topiknya. *Adjunct* di sini bisa berupa keterangan waktu atau keterangan tempat. Dalam sebuah klausa dapat dipastikan memiliki *Topical Theme*. Setelah *Topical Theme* ditemukan, maka elemen selanjutnya tidak perlu dianalisis karena elemen tersebut dianggap sebagai rema.

b. *Interpersonal Theme*

Interpersonal Theme merupakan unsur interpersonal yang muncul sebelum *Topical Theme* yang bisa ditemukan. *Interpersonal Theme* berdasarkan pada *mood adjunct*, *comment adjunct*, *finite*, *vokatif*, *Wh-(interrogative + relative)* sebagai topik dalam sebuah klausa. *Interpersonal Theme* mempunyai dua fungsi, yaitu menentukan kedekatan (dekat, intim, formal) hubungan interpersonal antar partisipan dan menentukan transaksi interpersonal memberi/meminta informasi atau memberi/meminta barang

atau layanan. *Interpersonal Theme* mengacu kepada kegiatan atau aktivitas yang dilakukan antara penutur/penulis dengan pendengar/pembaca dalam berinteraksi.

c. Textual Theme

Textual Theme adalah tema yang berhubungan dengan klausa ke setiap konteksnya. *Textual Theme* berdasarkan pada *structural conjunction*, *cohesive conjunction*, dan *continuative* sebagai topiknya. *Conjunction* berperan untuk membangun struktur teks yang digunakan untuk merangkaikan hubungan antar kalimat. Martin dan Rose (2003) berpendapat bahwa ada 4 tipe makna di dalam hubungan konjungtif yaitu: penambahan (*additive*), perbandingan (*comparative*), waktu, dan sebab akibat.

Girls and boys	come out	to play
<i>Interpersonal Theme</i>	<i>Topical Theme</i>	<i>Rheme</i>

Textual Theme berguna untuk menghubungkan antar klausa.

d. Multiple Theme

Sebuah tema yang sederhana terdiri dari *Topical Theme* saja. Sedangkan *Multiple Theme* terdiri dari *Topical Theme* ditambah dengan *Textual Theme* atau *Interpersonal Theme* yang terletak sebelum *Topical Theme*. Dapat dikatakan bahwa tema ini memiliki urutan. Yang menjadi acuan pemberhentian tema di dalam *Multiple Theme* ini adalah, apabila urutan tema tersebut sampai pada *Topical Theme*. Urutan tema yang dipilih oleh pembicara atau penulis biasanya adalah *Textual-Topical*, *Textual-Interpersonal-Topical*, maupun *Interpersonal-Topical*.

Contoh:

C. PEMBAHASAN

Pembahasan analisis ini difokuskan pada struktur tema yang ditemukan pada kedua teks, yaitu teks BSu (bahasa sumber) dalam bahasa Inggris dan teks BSa (bahasa sasaran) dalam bahasa Indonesia. Dalam temuan, terdapat 56 klausa yang mengandung struktur tema. Dari hasil

temuan, terdapat 9 klausa yang mengandung *Topical Marked Theme*, 31 klausa yang mengandung *Topical Unmarked Theme*, 16 klausa yang mengandung *Multiple Theme*, terdiri dari 10 klausa dengan urutan *Textual-Topical*, dan 6 klausa dengan urutan *Interpersonal-Topical*. Berikut data yang bisa disajikan:

1. SL :

<i>Far away,</i>	<i>in a deep rolling ocean,</i>	<i>lived Smiley Shark ... the smiliest and sunniest, the friendliest and funniest, the biggest and toothiest of all the fish.</i>
<i>Topical Marked Theme</i>		<i>Rheme</i>

TL :

Di lautan yang dalam,	hiduplah Hiu Murah Senyum ... ikan yang paling suka senyum dan paling ceria, paling ramah dan paling jenaka, paling besar tubuhnya dan paling banyak giginya.
<i>Topical Marked Theme</i>	<i>Rheme</i>

2. SL :

<i>Every day</i>	<i>Smiley Shark watched the beautiful fish that dipped and dived and jiggled and jived, and darted and dashed with a splash and a splash.</i>
<i>Topical Marked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Setiap hari	Hiu Murah Senyum mengamati ikan-ikan cantik yang menukik dan mencebur dan meliuk dan menghambur, dan melesat dan meluncur diiringi bunyi debar dan debar.
<i>Topical Marked Theme</i>	<i>Rheme</i>

3. SL :

<i>Smiley Shark</i>	<i>longed to dip and dive with them.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Hiu Murah Senyum	ingin sekali menukik dan mencebur bersama mereka.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

4. SL :

<i>But</i>	<i>whenever</i>	<i>He</i>	<i>smiled at the other fish they swam away.</i>
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>		<i>Rheme</i>

TL :

Tapi	setiap kali	la	tersenyum pada ikan-ikan lain, mereka berenang menjauh.
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>		<i>Rheme</i>

5. SL :

<i>"Will</i>	<i>you</i>	<i>play with me?"</i>
<i>Interpersonal Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

"Maukah	kamu	main denganku?"
<i>Interpersonal Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

6. SL :

<i>He</i>	<i>asked Angelfish.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Tanyanya	pada Ikan Bidadari.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

7. SL :

<i>Angelfish</i>	<i>shivered and shook, then raced away as fast as she could swim.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Ikan Bidadari	menggigil dan merinding, lalu kabur secepat mungkin.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

8. SL :

<i>Pufferfish</i>	<i>was blowing bubbles.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Ikan Buntal	sedang bermain tiup gelembung.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

9. SL :

<i>"That</i>	<i>looks fun!"</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

"Kelihatannya	seru!"
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

10. SL :

<i>laughed</i>	<i>Smiley Shark.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Hiu Murah Senyum	tertawa.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

11. SL :

<i>But</i>	<i>Pufferfish</i>	<i>blew himself up into a big spiky ball and pricked poor Smiley Shark on the nose!</i>
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Tapi	Ikan Buntal	menggembungkan dirinya menjadi bola besar yang berduri dan menusuk hidung Hiu Murah Senyum yang malang!
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

12. SL :

<i>Starfish</i>	<i>was twirling and whirling, dancing and prancing.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Bintang Laut	sedang berputar dan melonjak, berdansa dan menari.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

13. SL :

<i>But</i>	<i>Starfish</i>	<i>cartwheeled off across the ocean floor as far away as she could go.</i>
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Namun	Bintang laut	berputar menjauh menyeberangi dasar lautan sejauh mungkin.
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

14. SL :

<i>Smiley Shark</i>	<i>flashed his grin at Jellyfish ... and Octopus ... and Catfish.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Hiu Murah Senyum	tersenyum pada ubur-ubur dan Gurita dan Lele Laut.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

15. SL :

<i>Off</i>	<i>they swam, as far from Smiley Shark as they could get</i>
<i>Topical Marked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Mereka	berenang menjauh, sejauh mungkin dari Hiu Murah Senyum.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

16. SL :

"Everyone	<i>is scared of my big white teeth,"</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

"Semua	takut pada gigi-gigiku yang putih dan besar, "
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

17. SL :

<i>wailed</i>	<i>Smiley Shark.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Kata	Hiu Murah Senyum dengan sedih.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

18. SL :

<i>He</i>	<i>didn't feel much like smiling any more.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

la	tak mau lagi tersenyum.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

19. SL :

<i>Twisting and turning, splashing and churning,</i>	<i>the fish danced faster than ever.</i>
<i>Topical Marked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Berputar dan melekuk, melintir dan meliuk,	ikan-ikan menari semakin cepat.
<i>Topical Marked Theme</i>	<i>Rheme</i>

20. SL :

<i>Smiley Shark</i>	<i>watched from a distance.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Hiu Murah Senyum	menonton dari kejauhan.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

21. SL :

<i>But</i>	<i>this time something</i>	<i>was very wrong.</i>
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Tapi	ada sesuatu	yang salah.
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	

22. SL :

<i>All the fish</i>	<i>were ... trapped!</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Semua ikan ...	tertangkap!
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

23. SL :

<i>Smiley Shark</i>	<i>swam round and round the fisherman's net.</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Hiu Murah Senyum	berenang mengelilingi jaring nelayan.
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

24. SL :

<i>What</i>	<i>could he</i>	<i>do?</i>
<i>Interpersonal Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Apa	yang bisa ia	lakukan?
<i>Interpersonal Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

25. SL :

<i>How</i>	<i>could he</i>	<i>help?</i>
<i>Interpersonal Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Bagaimana	cara membantu	teman-temannya?
<i>Interpersonal Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

26. SL :

<i>The only thing Smiley Shark could do</i>	<i>was ... smile!</i>
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

Satu-satunya yang bisa dilakukan Hiu Murah Senyum	adalah ...senyum!
<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

27. SL :

"Hurrah!"	<i>cheered</i>	<i>the fish.</i>
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

TL :

"Hore!"	sorak	ikan-ikan.
<i>Textual Theme</i>	<i>Topical Unmarked Theme</i>	<i>Rheme</i>

28. SL :

<i>Now far away,</i>	<i>in the deep rolling ocean,</i>	<i>Smiley Shark and his friends can be seen, dipping and diving, darting and dashing, splashing and splashing and smiling!</i>
<i>Topical Marked Theme</i>		<i>Rheme</i>

TL :

Sekarang,	di lautan yang dalam,	Hiu Murah Senyum dan teman-temannya bisa terlihat menukik dan mencebur, meliuk dan menghambur, melesat dan meluncur, diiringi bunyi debar-debur dan tersenyum!
<i>Topical Marked Theme</i>		<i>Rheme</i>

Pada dasarnya setiap teks mempunyai kekhasan tersendiri jika dilihat dari sudut pandang struktur tema. Tema yang mendominasi sebuah teks menjadi alasan tersendiri bagi pembicara atau penulis. Di bawah ini disajikan klasifikasi data untuk memperjelas temuan.

a. Topical Unmarked Theme

Topical Unmarked Theme banyak digunakan dalam teks ini. Bahkan dapat dijelaskan bahwa mayoritas klausa menggunakan tema jenis ini. Tema ini sama-sama ditemukan baik dalam teks BSu maupun dalam teks BSa. Penulis menggunakan tema ini dengan tujuan untuk

mengungkapkan unsur benda yang dibicarakan, yaitu *Smiley Shark* dalam teks BSu atau Hiu Murah Senyum dalam teks BSa. Selain *Smiley Shark* yang dibicarakan dalam tema ini, ada unsur benda lain yang dibicarakan dalam tema ini, yaitu jenis-jenis ikan yang menghuni di dasar laut, antara lain: *Angelfish, Pufferfish, dan Starfish*. Dengan demikian, tema dalam klausa selanjutnya juga banyak yang berorientasi pada unsur benda yang berupa jenis ikan penghuni dasar laut tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang disajikan di bawah ini:

1. Smiley Shark longed to dip and dive with them.	1. Hiu Murah Senyum ingin sekali menukik dan mencebur bersama mereka.
2. He asked <i>Angelfish</i> .	2. Tanyanya pada Ikan Bidadari.

<p>3. <i>Angelfish</i> shivered and shook, then raced away as fast as she could swim.</p> <p>4. <i>Pufferfish</i> was blowing bubbles.</p> <p>5. "That looks fun!"</p> <p>6. <i>laughed</i> Smiley Shark.</p> <p>7. <i>Starfish</i> was twirling and whirling, dancing and prancing.</p> <p>8. <i>Smiley Shark</i> flashed his grin at Jellyfish ... and Octopus ... and Catfish.</p> <p>9. "Everyone is scares of my big teeth, "</p> <p>10. <i>Wailed</i> Smiley Shark.</p> <p>11. <i>He</i> didn't feel much like smiling any more.</p> <p>12. <i>Smiley Shark</i> watched from a distance.</p> <p>13. <i>All the fish</i> were ... trapped!</p> <p>14. <i>Smiley Shark</i> swam round and round the fisherman's net.</p> <p>15. <i>The only thing Smiley Shark could do</i> was ... smile!</p>	<p>3. Ikan Bidadari menggigit dan merinding, lalu kabur secepat mungkin.</p> <p>4. Ikan Buntal sedang bermain tiup gelembung.</p> <p>5. "Kelihatannya seru!"</p> <p>6. Hiu Murah Senyum tertawa.</p> <p>7. Bintang Laut sedang berputar dan melonjak, berdansa dan menari.</p> <p>8. Hiu Murah Senyum tersenyum pada ubur-ubur dan Gurita dan Lele Laut.</p> <p>9. "Semua takut pada gigi-gigiku yang putih dan besar,"</p> <p>10. Kata Hiu Murah Senyum dengan sedih.</p> <p>11. Ia tak mau lagi tersenyum.</p> <p>12. Hiu Murah Senyum menonton dari kejauhan.</p> <p>13. Semua ikan ... tertangkap!</p> <p>14. Hiu Murah Senyum berenang mengelilingi jarring nelayan.</p> <p>15. Satu-satunya yang bisa dilakukan Hiu Murah Senyum adalah ... senyum!</p>
--	--

Semua klausa yang mengandung *Topical Unmarked Theme* dalam teks BSu diterjemahkan ke dalam teks BSa menjadi klausa yang mengandung *Topical Unmarked Theme*. Unsur subyek mengandung tema ini ditemukan baik pada teks BSu maupun teks BSa.

b. Topical Marked Theme

Semua *adjuncts* dan *Wh-* (*interrogative + relative*) dalam teks BSa mengandung *Topical Marked Theme* dan sebagian besar diterjemahkan dalam bentuk yang

sama. *Topical Marked* tidak mendominasi artikel ini, karena penulis tidak ingin mengungkapkan keterangan tempat atau waktu sebagai pokok pembicaraan dan sebagai urutan kejadian, namun penulis ingin mengungkapkan unsur benda yang dibicarakan yaitu *Smiley Shark* dan ikan penghuni dasar laut lainnya seperti *Angelfish*, *Starfish*, dan *Pufferfish*. Data yang bisa mewakili *Topical Marked Theme* adalah: :

<p>1. Far away, in a deep rolling ocean, lived Smiley Shark ... the <i>smiliest and sunniest, the friendliest and funniest, the biggest and toothiest of all the fish</i>.</p> <p>2. Everyday, Smiley Shark watched the beautiful fish that dipped and dived and jiggled and jived, and darted and dashed with a splash and a splash.</p> <p>3. Off, they swam, as far from Smiley Shark as they could get.</p>	<p>1. Di lautan yang dalam, hiduplah Hiu Murah Senyum ... ikan yang paling suka senyum dan paling ceria, paling ramah dan paling jenaka, paling besar tubuhnya dan paling banyak giginya.</p> <p>2. Setiap hari Hiu Murah Senyum mengamati ikan-ikan cantik yang menukik dan mencebur dan meliuk dan menghambur, dan melesat dan meluncur diiringi bunyi debar dan debar.</p> <p>3. Mereka berenang menjauh, sejauh mungkin dari Hiu Murah Senyum.</p>
--	--

<p>4. Twisting and turning, splashing and churning, the fish danced faster than ever.</p> <p>5. Now far away, in the deep rolling ocean, Smiley Shark and his friends can be seen, dipping and diving, darting and dashing, splashing and splashing and smiling!</p>	<p>4. Berputar dan melekok, melintir dan meliuk, ikan-ikan menari semakin cepat.</p> <p>5. Sekarang, di lautan yang dalam, Hiu Murah Senyum dan teman-temannya bisa terlihat menukik dan mencebur, meliuk dan menghambur, melesat dan meluncur, diiringi bunyi debar-debur dan tersenyum!</p>
--	--

Sebagian besar klausa dari teks BSu yang mengandung tema *Topical Marked Theme* diterjemahkan serupa mengandung tema yang sama. Perubahan terjadi pada klausa nomor (3) yang mengalami perubahan tema dari *Topical Marked Theme* menjadi *Topical Unmarked Theme* karena pada teks BSa terdapat subyek sebagai topiknya. Pada dasarnya *Topical Marked Theme* yang muncul pada klausa dalam artikel banyak berdasar pada *adjunct* dan sedikit *Wh-(interrogative + relative)*.

c. *Multiple Themes*

Dalam hasil temuan, tidak ada klausa yang mengandung *Textual Theme* atau *Interpersonal Theme* yang berdiri sendiri. Kedua tema tersebut ditemukan secara berdampingan dengan *Topical Theme*. Akan tetapi, dari hasil temuan, ternyata *Textual Theme* lebih banyak muncul dibandingkan *Interpersonal Theme*. Hal ini disebabkan karena penulis tidak berupaya untuk membuat hubungan antar partisipan yang dekat. Artikel ini bersifat pemaparan, tidak ada unsur untuk melibatkan pembaca terlalu jauh mengikuti keinginan penulis. Data yang bisa disajikan adalah:

<p>1. But whenever he smiled at the other fish they swam away.</p> <p>2. “Will you play with me?”</p> <p>3. But Pufferfish blew himself up into a big spiky ball and pricked poor Smiley Shark on the nose!</p> <p>4. But Starfish chartwheeled off across the ocean floor as far away as she could go.</p> <p>5. But this time something was very wrong.</p> <p>6. What could he do?</p> <p>7. How could he help?</p> <p>8. “Hurrah! cheered the fish.</p>	<p>1. Tapi setiap kali ia tersenyum pada ikan-ikan lain, mereka berenang menjauh.</p> <p>2. “Maukah kamu main denganku?”</p> <p>3. Tapi Ikan Buntal menggembungkan dirinya menjadi bola besar yang berduri dan menusuk hidung Hiu Murah Senyum yang malang!</p> <p>4. Namun Bintang Laut berputar menjauh menyeberangi dasar lautan sejauh mungkin.</p> <p>5. Tapi ada sesuatu yang salah.</p> <p>6. Apa yang bisa ia lakukan?</p> <p>7. Bagaimana cara membantu teman-temannya?</p> <p>8. “Hore!” sorak ikan-ikan.</p>
---	---

Dari data tersebut di atas diketahui bahwa semua klausa yang mengandung *Textual Theme* dalam teks BSu diterjemahkan dalam teks BSa menjadi klausa yang mengandung *Textual Theme*.

Textual Theme dalam teks BSu ditandai dengan *structural conjunction*; *but* dan *whenever*. Sedangkan dalam teks BSa ditandai dengan *structural conjunction*; *tapi* dan *namun*. Pada klausa nomor (1),

(3), (4), dan (5), *but* diterjemahkan menjadi *tapi* dan *namun*. Penggunaan kata '*tapi*' dan '*namun*' sangat wajar dan alamiah dalam teks BSa mengingat makna keduanya adalah sama. Penulis konsisten menggunakan *structural conjunction* tersebut untuk memaknai klausa yang kontras. Sementara itu, klausa yang mengandung *Interpersonal Theme* terdapat pada klausa nomor (2), (6), dan (7) karena bersifat *interrogative*,

sedangkan klausa nomor (8) mengandung *Interpersonal Theme* karena bersifat *continuative*.

d. Pergeseran Tema

Akan tetapi, perlu dicermati bahwa dalam teks BSu dan BSa hanya ditemukan 1 klausa yang mengalami pergeseran tema, yaitu klausa yang mengandung *Topical Marked Theme* mengalami pergeseran menjadi *Topical Unmarked Theme*. Contoh yang dapat dilihat adalah:

1. Off they swam, as far from Smiley Shark as they could get.
--

1. Mereka berenang menjauh, sejauh mungkin dari Hiu Murah Senyum.
--

Pada klausa nomor (1) tersebut di atas, terdapat perubahan tema dari *Topical Marked Theme* menjadi *Topical Unmarked Theme*. Hal ini disebabkan karena klausa pada teks BSa menitikberatkan pada subyek sebagai unsur yang dibicarakan yaitu para ikan penghuni dasar laut, untuk memberikan kemudahan pemahaman kepada anak-anak yang membaca buku ini.

berorientasi kepada unsur benda yang dibicarakan, yaitu *Smiley Shark*. Selain *Smiley Shark*, penulis juga menggunakan tema ini karena berorientasi kepada unsur benda lainnya selain *Smiley Shark*, sebagai penghuni dasar laut, antara lain: *Angelfish*, *Pufferfish*, dan *Starfish*.

- Perubahan tema atau pergeseran tema juga ditemukan setelah menganalisis struktur tema pada buku cerita anak bilingual ini, meskipun hanya 1 klausa yaitu *Topical Marked Theme* menjadi *Topical Unmarked Theme* dengan tujuan yang sama, yaitu penulis ingin membicarakan unsur benda yang menjadi tema, yaitu para ikan penghuni dasar laut. Hal ini sejalan dengan tujuan penulis untuk menyampaikan pesan secara mudah kepada para pembaca yang merupakan anak-anak. Anak-anak sebagai pembaca target akan lebih mudah memahami suatu teks yang lebih berorientasi kepada unsur benda yang dibicarakan.

D. KESIMPULAN

Dalam hal sudut pandang struktur tema, setiap teks memiliki ciri khas tersendiri. Penulis memiliki alasan, strategi dan tujuan tertentu dengan menggunakan tema tertentu yang dominan yang muncul dalam setiap klausa yang membentuk paragraf sebuah teks. Setelah mengkaji struktur tema dalam buku cerita anak bilingual *Smiley Shark* dan terjemahannya ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Penulis banyak menggunakan *Topical Unmarked Theme* berdasar pada subyek. Hal ini disebabkan karena penulis ingin

DAFTAR PUSTAKA

- Bloor, Thomas. dan Bloor, Meriel. 2004. *The Functional Analysis of English: A Hallidayan Approach*. London: Arnold. Co-Published New York: Oxford University Press.
- Brown K. dan Jim M. 2013. *The Cambridge Dictionary of Linguistics*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Crystal, D. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics Sixth Edition*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Egins, Suzanne. 2004. *An Introduction to Systemic Functional Linguistics, 2nd Edition*. London: Continuum International Publishing Group.
- Halliday, M. A. K. 1994. *An Introduction to Functional Grammar, 2nd Edition*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M. A. K. 2000. *An Introduction to Functional Grammar, 2nd Edition*. China: Foreign Language Teaching and Research Press and Edward Arnold Limited.
- Halliday, M. A. K. dan Matthiessen, C. M. I. M. 2004. *An Introduction to Functional Grammar, 3rd Edition*. London: Arnold.
- Galloway, Ruth. 2003. *Smiley Shark. Hiu Murah Senyum*. Jakarta: Erlangga.
- Leonara, Andini. 2007. *Tesis: Tema dan Pengembangannya pada Brosur Hotel Berbintang di Jawa Tengah dan DIY*.
- Machali, Rochayah. 2000. *Pedoman bagi Penerjemah*. Jakarta: Grasindo.
- Martin, J. R. 1992. *English Text: System and Structure*. Amsterdam Benjamins.
- Newmark, Peter. 1981. *Approaches to Translation*. Oxford: Pergamon Press.
- Nugraha, A. Danang Satria. 2017. *Struktur Tema-Rema dalam Teks Abstrak Berbahasa Indonesia*. Sirok Bastra Vol. 5 No. 1 Juni 2017.
- Ravindran, R.K. 1999. *Encyclopaedic Dictionary of Journalism and Mass Communication*.
- Santoso, Riyadi. 2003. *Semiotika Sosial*. Surabaya: Pustaka Eureka.
- Subroto, Edi D. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Thompson ,Geoff. 2004. *Introducing Functional Grammar*. London: Arnold.

Tomasowa, F.H. 1994. Analisis Klausa Bahasa Indonesia: Pendekatan Sistemik M.A.K. Halliday, dalam *PELLBA 7: Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atma Jaya*. Yogyakarta: Kanisius.

DATA TRANSLATION

No	SL (Source Language)	TL (Target Language)
1	<i>Far away, in a deep rolling ocean, lived Smiley Shark ... the smiliest and sunniest, the friendliest and funniest, the biggest and toothiest of all the fish.</i>	Di lautan yang dalam, hiduplah Hiu Murah Senyum ... ikan yang paling suka senyum dan paling ceria, paling ramah dan paling jenaka, paling besar tubuhnya dan paling banyak giginya.
2	<i>Every day Smiley Shark watched the beautiful fish that dipped and dived and jiggled and jived, and darted and dashed with a splash and a splash.</i>	Setiap hari Hiu Murah Senyum mengamati ikan-ikan cantik yang menukik dan mencebur dan meliuk dan menghambur, dan melesat dan meluncur diiringi bunyi debar dan debur.
3	<i>Smiley Shark longed to dip and dive with them.</i>	Hiu Murah Senyum ingin sekali menukik dan mencebur bersama mereka.
4	<i>But whenever he smiled at the other fish they swam away.</i>	Tapi setiap kali ia tersenyum pada ikan-ikan lain, mereka berenang menjauh.
5	<i>"Will you play with me?"</i>	"Maukah kamu main denganku?"
6	<i>he asked Angelfish.</i>	tanyanya pada Ikan Bidadari.
7	<i>Angelfish shivered and shook, then raced away as fast as she could swim.</i>	Ikan Bidadari menggigil dan merinding, lalu kabur secepat mungkin.
8	<i>Pufferfish was blowing bubbles.</i>	Ikan Buntal sedang bermain tiup gelembung.
9	<i>"That looks fun!"</i>	"Kelihatannya seru!"
10	<i>laughed Smiley Shark.</i>	Hiu Murah Senyum tertawa.
11	<i>But Pufferfish blew himself up into a big spiky ball and pricked poor Smiley Shark on the nose!</i>	Tapi Ikan Buntal menggembungkan dirinya menjadi bola besar yang berduri dan menusuk hidung Hiu Murah Senyum yang malang!
12	<i>Starfish was twirling and whirling, dancing and prancing.</i>	Bintang Laut sedang berputar dan melonjak, berdansa dan menari.
13	<i>But Starfish cartwheeled off across the ocean floor as far away as she could go.</i>	Namun Bintang laut berputar menjauh menyeberangi dasar lautan sejauh mungkin.
14	<i>Smiley Shark flashed his grin at Jellyfish ... and Octopus ... and Catfish.</i>	Hiu Murah Senyum tersenyum pada ubur-ubur dan Gurita dan Lele Laut.
15	<i>Off they swam, as far from Smiley Shark as they could get.</i>	Mereka berenang menjauh, sejauh mungkin dari Hiu Murah Senyum.
16	<i>"Everyone is scared of my big white teeth,"</i>	"Semua takut pada gigi-gigiku yang putih dan besar,"
17	<i>wailed Smiley Shark.</i>	kata Hiu Murah Senyum dengan sedih.
18	<i>He didn't feel much like smiling any more.</i>	la tak mau lagi tersenyum.
19	<i>Twisting and turning, splashing and</i>	Berputar dan melekok, melintir dan

	<i>churning, the fish danced faster than ever.</i>	meliuk, ikan-ikan menari semakin cepat.
20	<i>Smiley Shark watched from a distance.</i>	Hiu Murah Senyum menonton dari kejauhan.
21	<i>But this time something was very wrong.</i>	Tapi ada sesuatu yang salah.
22	<i>All the fish were ... trapped!</i>	Semua ikan ... tertangkap!
23	<i>Smiley Shark swam round and round the fisherman's net.</i>	Hiu Murah Senyum berenang mengelilingi jarring nelayan.
24	<i>What could he do?</i>	Apa yang bisa ia lakukan?
25	<i>How could he help?</i>	Bagaimana cara membantu teman-temannya?
26	<i>The only thing Smiley Shark could do was ... smile!</i>	Satu-satunya yang bisa dilakukan Hiu Murah Senyum adalah ...senyum!
27	<i>"Hurrah! Cheered the fish.</i>	"Hore!" sorak ikan-ikan.
28	<i>Now far away, in the deep rolling ocean, Smiley Shark and his friends can be seen, dipping and diving, darting and dashing, splashing and smiling!</i>	Sekarang, di lautan yang dalam, Hiu Murah Senyum dan teman-temannya bisa terlihat menekik dan mencebur, meliuk dan menghambur, melesat dan meluncur, diiringi bunyi debar-debur dan tersenyum!